

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini harus memuat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Fatihudin (2012:148) Metode penelitian adalah prosedur atau tahapan penelitian seperti apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengolah data dalam penelitian tersebut.

Fatihudin (2012 : 25) berpendapat “ Metode penelitian kualitatif adalah merupakan metode penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan”.

Berlandaskan dalam penelitian kualitatif datanya diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya lengkap.

Peneliti menggunakan metode kualitatif, karena permasalahan yang diteliti belum jelas penyebabnya. Sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan melalui wawancara dan observasi dengan nara sumber dari aspek yang diteliti. Agar penelitian dapat terarah terhadap permasalahan yang diteliti, maka diperlukan batasan permasalahan dalam ruang lingkup penelitian ini dititik beratkan pada Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pengendalian Intern. Khususnya pada penjualan kredit mesin fotocopy pada UD. JATI SURYA PERKASA.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian kualitatif peneliti yang menentukan skenarionya. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dan keterlibatan peneliti sangat diperlukan. Karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai pengamat serta yang mengobservasi berbagai kegiatan yang dilakukan subyek penelitian. Namun untuk memperjelas dan memahami apa yang dilakukan subyek maka dilakukan secara mendalam, yang dilakukan pada saat subyek sedang longgar atau sedikit tidak sibuk, jadi tidak mengganggu aktivitas subyek penelitian. Peranan peneliti dalam proses penelitian ini telah diketahui dan disetujui oleh pihak-pihak terkait, sehingga peneliti tidak kesulitan dalam proses penggalian data. Penelitian ini juga mendapat persetujuan dari subyek penelitian untuk melakukan wawancara secara tidak langsung yaitu melalui telepon atau pesan singkat. Keberadaan peneliti yang hampir setiap hari berkomunikasi interaktif dengan subyek penelitian mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang baik dari subyek penelitian karena subyek penelitian sudah merasa percaya kepada peneliti.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau pengamatan

Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik UD. JATI SURYA PERKASA,

sehingga peneliti lebih mudah melakukan pengamatan dengan para pegawai. Jika pegawai tidak terlalu sibuk peneliti menanyakan hal yang tidak di mengerti, baik pada bagian pemasaran/ penjualan, keuangan, dan teknisi mesin yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan hal-hal yang diamati untuk gambaran objek penelitian. Sehingga peneliti bisa lebih akrab dan mengenal bagaimana pekerjaan masing-masing bagian. Terutama pada bagian penjualan/ pemasaran yang menjadi objek penelitian.

2. Interview

Peneliti melakukan interview dengan pemilik UD. JATI SURYA PERKASA. Dalam interview tersebut peneliti menanyakan tentang kepemimpinan perusahaan, penjualan kredit yang berlangsung selama ini dan kinerja para pegawai dengan masing-masing bidang atau divisi.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data- data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut Fatihudin (2012:113) “Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan”.

Menurut Patton dalam (Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya analisis data yang dilihat dari segi tujuan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis sistem akuntansi penjualan kredit dalam menunjang pengendalian intern pada UD. JATI SURYA PERKASA dengan menggunakan metode wawancara dan observasi kepada nara sumber dari bagian penjualan dan bagian administrasi dan teknis. Peneliti juga memberi gambaran, deskripsi, dan penjelasan tentang fakta-fakta yang terjadi pada obyek penelitian, serta membandingkan hal yang terjadi di lapangan dan teori yang ada. Kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut dan memberikan saran kepada perusahaan yang diteliti.

Dalam melakukan analisis sistem akuntansi penjualan kredit dalam menunjang pengendalian intern terdapat beberapa tahap untuk menyelesaikannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan observasi kepada UD. JATI SURYA PERKASA.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan untuk pemusatan perhatian pada transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dengan membuat ringkasan, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data.

3. Penegasan Kesimpulan

Penegasan Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari menganalisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yang ditemukan untuk data yang telah disajikan.

Selanjutnya data yang telah selesai dianalisis, akan dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang telah terjadi dilapangan, peneliti akan mengambil intisarinya saja untuk memaknai atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

E. Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29).

Triangulasi bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2006:271). Triangulasi

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Patton dalam (Moleong, 2007:330) bahwa “Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan beberapa teknik itu didapat beberapa data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.